

Pedoman Wawancara

1. Pertanyaan untuk pendeta/majelis gereja
 - a) Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai budaya Pengumpulan *Batang Rabuk* apakah bapak/ibu setuju atau tidak jelaskan!
 - b) Bagaimana pandangan bapak ibu, apakah budaya Pengumpulan *Batang Rabuk* masih relevan dengan nilai-nilai Kristen?
 - c) Apakah budaya pengumpulan *Batang Rabuk* bisa diterima secara iman?
 - d) Menurut bapak/ibu, apakah masih ada masyarakat yang menganggap bahwa pengumpulan *Batang Rabuk* tidak sesuai dengan kekristenan?
 - e) Menurut bapak/ ibu apa langkah yang diambil gereja untuk memberi pemahaman kepada jemaat mengenai budaya dari pengumpulan *Batang Rabuk*

2. Pertanyaan untuk anggota Jemaat dan masyarakat setempat
 - a) Bagaimana pemahaman bapak/ibu, mengenai budaya Pengumpulan, *Batang Rabuk* ?
 - b) Apakah menurut bapak/ibu, budaya Pengumpulan *Batang Rabuk* masih berkaitan dengan kekristenan?

3. Tokoh Adat
 - a) Bagaimana pemahaman anda mengenai budaya Pengumpulan, *Batang Rabuk*?
 - b) Menurut Anda, apakah tradisi dari budaya pengumpulan *Batang Rabuk* mengalami perubahan dari dulu sampai sekarang?
 - c) Bagaimana pandangan anda, tentang budaya pengumpulan *Batang Rabuk* yang saat ini yang memiliki keterkaitan dengan kekristenan?

Lampiran 1. 2 Pedoman Observasi

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi mengenai Kajian Teologis dan Antropologi Budaya Pengumpulan *Batang Rabuk* Aspek yang diamati

- a. Lokasi penelitian
- b. Pemahaman masyarakat tentang Pengumpulan *Batang Rabuk*

Lampiran 1.3 Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi

NO	NAMA	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Gunardi Pakiding S.Th	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana pandangan bapak mengenai budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> dan apakah bapak setuju atau tidak jelaskan! ✓ Bagaimana pandangan bapak apakah budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> masih relevan dengan nilai-nilai Kristen? ✓ Apakah budaya pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> bisa diterima secara iman? ✓ Menurut bapak apakah masih ada masyarakat yang menganggap bahwa pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> tidak sesuai dengan kekristenan? ✓ Menurut bapak apa langkah yang diambil gereja untuk memberi pemahaman kepada jemaat mengenai budaya 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> adalah budaya yang sangat unik dan ketika berbicara setuju atau tidak saya setuju selama dalam praktik budaya tersebut tidak menyimpang dari ajaran kekristenan. ✓ Budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> masih relevan dengan kekristenan karena dalam pelaksanaannya dilaksanakan ibadah ✓ Iya bisa diterima karna dalam Alkitab sendiri mengisahkan tentang kisah Yusuf yang menyuruh untuk membawa tulang-tulangnya ke Tanah Kanaan. ✓ Masih banyak kemudian masyarakat yang mengaggap bahwa pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> tidak sesuai dengan kekristenan ✓ Langkah yang diambil gereja yaitu memberi pemahaman melalui khotbah-khotbah dan diskusi bersama

2.	Zeth Mamba (Majelis Gereja Mamasa Jemaat Gatorani)	<p>dari pengumpulan <i>Batang Rabuk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana pandangan bapak mengenai budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> dan apakah bapak setuju atau tidak jelaskan! ✓ Apakah menurut bapak budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> masih berkaitan dengan kekristenan? ✓ Apakah budaya pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> bisa diterima secara iman? ✓ Menurut bapak apakah masih ada masyarakat yang menganggap bahwa pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> tidak sesuai dengan kekristenan? 	<p>tokoh adat dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Budaya pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> yang dilakukan hingga saat ini merupakan budaya yang sangat unik karena meskipun budaya ini sudah ada sebelum kekristenan ada namun hingga saat ini masih dilakukan. ✓ Masih berkaitan karena dalam konteks orang kristen pada saat ini masih dilakukan ✓ Masih diterima secara iman namun tergantung pada pemahaman individu masing-masing ✓ Masih ada yang menganggap budaya ini tidak sesuai dengan kekristenan
3.	Thomas Bongga Upa' (Anggota Jemaat)	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Bagaimana pandangan bapak mengenai budaya Pengumpulan <i>Batang</i> 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ budaya Pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> adalah budaya yang dilakukan

<p>4.</p>	<p>Itung (Tokoh Adat)</p>	<p><i>Rabuk</i> dan apakah bapak setuju atau tidak jelaskan!</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Apakah menurut bapak budaya Pengumpulan Batang Rabuk masih berkaitan dengan kekristenan? ✓ Bagaimana pemahaman anda mengenai budaya Pengumpulan, <i>Batang Rabuk</i>? ✓ Menurut Bapak, apakah tradisi dari budaya pengumpulan <i>Batang Rabuk</i> mengalami perubahan dari dulu sampai sekarang? 	<p>sebelum kekristenan ada.</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Sudah ada kaitannya dengan kekristen meskipun masih ada msyarakat yang mengaggap bahwa budaya tersebut dilakukan hanya karena warisan dari nenek moyang saja. ✓ Pengumpulan, <i>Batang Rabuk</i> merupakan tradisi nenek moyang tentang penghormatan kepada leluhur sebagai salah bentuk cinta kasih yang diberikan kepada yang telah dulu meninggal. ✓ Ada perubahan yang terjadi dari tata cara karena dizaman belum ada kekristenan orang belum mengadakan
-----------	---------------------------	---	---

		<ul style="list-style-type: none">✓ Bagaimana pandangan anda, tentang budaya pengumpulan Batang Rabuk yang saat ini yang memiliki keterkaitan dengan kekristenan?	<p>ibadah dan pada saat ini sudah dilakukan ibadah</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Masih berkaitan karena meskipun dalam praktiknya msih ada yang melakukan penyembahan kepada arwah-arwan namun dalam pelaksanaannya juga dilaksanakan ibadah
--	--	---	--

--	--	--	--